

**LKBH IAIN Manado Melakukan Penyuluhan Hukum:
Membahas Dampak Kenakalan Remaja di SMK Islam Yapim
Manado**

Ahmad Rajafi

Institut Agama Islam negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia, Jl. Dr. S.H.
Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128
E-mail: ahmad.rajafi@iain-manado.ac.id

Rosdalina Bukido

Institut Agama Islam negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia, Jl. Dr. S.H.
Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128
E-mail: rosdalina.bukido@iain-manado.ac.id

Nasruddin Yusuf

Institut Agama Islam negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia, Jl. Dr. S.H.
Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128
E-mail: nasruddin.yusuf@iain-manado.ac.id

Moh Zufar Toana

Institut Agama Islam negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia, Jl. Dr. S.H.
Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128
E-mail: moh.toana@iain-manado.ac.id

Nadira Sanapati

Institut Agama Islam negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia, Jl. Dr. S.H.
Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128
E-mail: nadira.sanapati@iain-manado.ac.id

Ida Fatimah

Institut Agama Islam negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia, Jl. Dr. S.H.
Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128
E-mail: ida.fatimah@iain-manado.ac.id

ABSTRACT

This paper aims to enhance the understanding of students at SMK Islam Yapim Manado regarding the impact of juvenile delinquency and the importance of recognizing the legal consequences of such behavior. Through a legal counseling initiative conducted by LKBH IAIN Manado, students were provided with comprehensive insights into various forms of juvenile delinquency, such as violence, drug abuse, and other legal violations, as well as their social and legal impacts. The outreach involved legal counseling at the school over two days in July 2024. Methods used included lectures, interactive discussions, and legal consultations to offer thorough knowledge and deepen students' understanding of the impacts of juvenile delinquency. Results and discussions show that this activity not only increased basic knowledge but also strengthened awareness regarding the legal consequences of deviant behavior. By gaining a better understanding of their rights and responsibilities as citizens, students at SMK Islam Yapim Manado are expected to avoid delinquent behavior and engage in positive preventive efforts. The ultimate goal is to create a safer and more supportive school environment, with the hope that the outcomes of this legal counseling can serve as a foundation for more effective preventive and educational programs in the future.

Keywokords : Legal Counseling, Juvenile Delinquency, Impact of Juvenile Delinquency

ABSTRAK

Tulisan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa di SMK Islam Yapim Manado mengenai dampak kenakalan remaja dan pentingnya memahami konsekuensi hukum dari perilaku tersebut. Melalui kegiatan penyuluhan hukum yang dilakukan oleh LKBH IAIN Manado, siswa diberikan wawasan mendalam tentang berbagai bentuk kenakalan remaja, seperti kekerasan, penyalahgunaan narkoba, dan pelanggaran hukum lainnya, serta dampak sosial dan hukum yang ditimbulkannya. Metode pengabdian melibatkan penyuluhan hukum di sekolah tersebut selama dua hari pada bulan Juli 2024. Pendekatan ceramah, diskusi interaktif, dan konsultasi hukum digunakan untuk memberikan pengetahuan yang komprehensif dan memperdalam pemahaman siswa tentang dampak kenakalan remaja. Hasil dan pembahasan menunjukkan bahwa kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan dasar siswa, tetapi juga memperkuat kesadaran mereka mengenai konsekuensi hukum dari perilaku menyimpang. Melalui pemahaman yang lebih baik tentang hak-hak dan kewajiban sebagai warga negara, siswa di SMK Islam Yapim Manado diharapkan dapat menghindari perilaku kenakalan dan berpartisipasi dalam upaya pencegahan yang positif. Tujuan akhirnya adalah menciptakan lingkungan sekolah yang lebih aman dan mendukung, dengan harapan hasil penyuluhan ini dapat menjadi dasar bagi program-program preventif dan edukatif yang lebih efektif di masa depan.

Keta Kunci : Penyuluhan Hukum, Kenakalan Remaja, Konsekuensi Hukum

PENDAHULUAN

Kenakalan remaja merupakan masalah sosial yang signifikan dan semakin mendapatkan perhatian dalam konteks masyarakat modern. Fenomena ini mencakup berbagai perilaku menyimpang yang dilakukan oleh remaja, seperti kekerasan, penyalahgunaan narkoba, dan pelanggaran hukum lainnya. Kenakalan remaja tidak hanya berdampak pada individu yang terlibat tetapi juga dapat merusak struktur sosial dan keamanan masyarakat secara keseluruhan. Oleh karena itu, penting untuk memahami penyebab, dampak, dan upaya pencegahan kenakalan remaja agar dapat mengatasi permasalahan ini secara efektif.¹

Di SMK Islam Yapim, sebagai salah satu lembaga pendidikan yang berperan penting dalam pembentukan karakter dan perilaku siswa, kenakalan remaja menjadi isu yang memerlukan perhatian serius. Kondisi ini menunjukkan perlunya intervensi yang tepat untuk mendidik dan membimbing siswa agar dapat menghindari perilaku menyimpang dan berperilaku sesuai dengan norma sosial dan hukum yang berlaku. Penyuluhan hukum dapat menjadi salah satu metode efektif untuk menyampaikan informasi yang relevan dan memberikan pemahaman tentang konsekuensi hukum dari kenakalan remaja.

LKBH IAIN Manado, sebagai lembaga yang memiliki kompetensi dalam bidang hukum, memiliki peran strategis dalam memberikan penyuluhan hukum kepada siswa di SMK Islam Yapim. Melalui kegiatan penyuluhan hukum, LKBH IAIN Manado dapat membantu siswa memahami dampak hukum dari kenakalan remaja, serta memberikan pengetahuan tentang hak dan kewajiban mereka sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, penyuluhan ini juga bertujuan untuk membekali siswa dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk membuat keputusan yang bijaksana dan bertanggung jawab.

Meskipun penyuluhan hukum di sekolah-sekolah sudah dilakukan di berbagai tempat, masih ada tantangan dalam memastikan bahwa informasi yang disampaikan dapat dipahami dan diterima dengan baik oleh siswa.² Untuk itu, perlu

¹ Feny Bobbyanti, "Kenakalan Remaja," *Feny Bobbyanti-Universitas Tarumanagara*, vol. 1, 2023.

² Winna A A Senandi and Tom A S Reumi, "PENANGGULANGAN DELINQUENCY (KENAKALAN ANAK DAN REMAJA), DAMPAK DAN PENANGANANNYA" 2, no. 3 (2018).

dilakukan evaluasi terhadap efektivitas metode penyuluhan yang diterapkan dan dampaknya terhadap perubahan perilaku siswa.³ Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi bagaimana penyuluhan hukum yang dilakukan oleh LKBH IAIN Manado dapat mempengaruhi pemahaman dan perilaku siswa di SMK Islam Yapim terkait dengan kenakalan remaja.

Dengan demikian, latar belakang masalah ini menekankan pentingnya penyuluhan hukum sebagai alat edukasi dan pencegahan kenakalan remaja di lingkungan sekolah. Evaluasi terhadap kegiatan penyuluhan hukum di SMK Islam Yapim diharapkan dapat memberikan wawasan yang berguna untuk meningkatkan efektivitas program-program pencegahan kenakalan remaja di masa depan.

METODE

Metodologi pengabdian

Metodologi pengabdian merujuk pada rancangan atau kerangka kerja yang digunakan dalam kegiatan pengabdian untuk memberikan informasi atau pemetaan sosial masyarakat secara langsung. Pendekatan ini memfasilitasi interaksi yang efektif antara masyarakat dan civitas akademika yang terlibat dalam pengabdian. Metode yang diterapkan mencakup penyampaian materi yang relevan dalam konteks Pengabdian kepada Masyarakat, melalui kegiatan penyuluhan atau sosialisasi hukum.

Metode Ceramah

Metode ceramah merupakan cara yang efektif untuk menyampaikan materi penyuluhan hukum atau sosialisasi hukum, yang mencakup peraturan perundang-undangan serta hasil penelitian yang berkaitan dengan pemahaman suatu substansi hukum.

Metode Diskusi

Metode diskusi melibatkan sesi tanya jawab untuk memperoleh umpan balik mengenai materi yang telah disampaikan. Dengan menggali lebih dalam melalui

³ Juli Andriyani, "PERAN LINGKUNGAN KELUARGA DALAM MENGATASI KENAKALAN REMAJA," *JURNAL AT-TAUJIH BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM* 3, no. 1 (2020), <http://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/Taujih>.

pertanyaan dan jawaban, peserta (mitra) yang belum memahami akan lebih mudah mengerti materi yang diberikan dan mendapatkan umpan balik yang berguna.

Pelayanan Konsultasi Hukum

Pelayanan konsultasi hukum merupakan langkah lanjutan dari penyuluhan yang telah dilakukan. Ini adalah layanan tambahan bagi peserta serta lembaga atau instansi yang memerlukan saran dan langkah-langkah penyelesaian hukum terkait substansi penyuluhan hukum atau masalah hukum lainnya. Tim Penyuluh, yang terdiri dari dosen di Fakultas Syariah IAIN Manado, memberikan bantuan dalam hal ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kenakalan remaja merupakan masalah sosial yang semakin mendapatkan perhatian dalam masyarakat modern. Berbagai perilaku menyimpang seperti kekerasan, penyalahgunaan narkoba, dan pelanggaran hukum lainnya menjadi manifestasi dari kenakalan remaja. Masalah ini tidak hanya berdampak pada individu yang terlibat, tetapi juga merusak struktur sosial dan keamanan masyarakat secara keseluruhan. Oleh karena itu, memahami penyebab, dampak, dan upaya pencegahan kenakalan remaja sangat penting agar masalah ini dapat diatasi secara efektif.⁴

Di SMK Islam Yapim, kenakalan remaja menjadi isu yang memerlukan perhatian serius. Sebagai lembaga pendidikan yang berperan penting dalam pembentukan karakter dan perilaku siswa, SMK Islam Yapim harus mengambil langkah-langkah untuk mendidik dan membimbing siswa agar menghindari perilaku menyimpang.⁵ Penyuluhan hukum dapat menjadi salah satu metode efektif untuk memberikan pemahaman kepada siswa mengenai konsekuensi hukum dari kenakalan remaja, serta untuk mendidik mereka mengenai norma sosial dan hukum yang berlaku.

⁴ Sulastri, Eti Hayati, and Nursyifa Aulia, "Dampak Kenakalan Remaja Untuk Meningkatkan Kesadaran Dari Bahaya Kenakalan Remaja Bagi Masa Depan," *Journal of Community Services in Humanities and Social Sciences* 2 (2020).

⁵ Daffa Aqilah, Denny Soestrisna As, and Agung Fauzi, "Dampak Media Sosial Terhadap Tindak Kenakalan Remaja," *Edusociata Jurnal Pendidikan Sosiologi* 6 (2023).

LKBH IAIN Manado, sebagai lembaga yang memiliki kompetensi dalam bidang hukum, memiliki peran strategis dalam memberikan penyuluhan hukum kepada siswa di SMK Islam Yapim. Melalui kegiatan penyuluhan hukum, LKBH IAIN Manado dapat membantu siswa memahami dampak hukum dari kenakalan remaja, serta memberikan pengetahuan mengenai hak dan kewajiban mereka sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penyuluhan ini juga bertujuan untuk membekali siswa dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk membuat keputusan yang bijaksana dan bertanggung jawab.

Penyuluhan hukum di sekolah-sekolah telah dilakukan di berbagai tempat, namun masih ada tantangan dalam memastikan bahwa informasi yang disampaikan dapat dipahami dan diterima dengan baik oleh siswa.⁶ Oleh karena itu, evaluasi terhadap efektivitas metode penyuluhan yang diterapkan dan dampaknya terhadap perubahan perilaku siswa sangat diperlukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi bagaimana penyuluhan hukum yang dilakukan oleh LKBH IAIN Manado dapat mempengaruhi pemahaman dan perilaku siswa di SMK Islam Yapim terkait kenakalan remaja.

Metode penyuluhan hukum yang efektif harus mampu menarik perhatian siswa dan membuat mereka memahami pentingnya hukum dalam kehidupan sehari-hari. Interaksi langsung dengan para ahli hukum dan penggunaan pendekatan yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa dapat meningkatkan efektivitas penyuluhan. Selain itu, pendekatan yang melibatkan siswa secara aktif, seperti diskusi kelompok dan studi kasus, dapat membantu mereka menginternalisasi materi yang disampaikan.

Evaluasi terhadap program penyuluhan hukum harus mencakup berbagai aspek, termasuk pemahaman siswa mengenai materi yang disampaikan, perubahan sikap dan perilaku mereka terhadap kenakalan remaja, serta dampak jangka panjang dari penyuluhan tersebut. Penggunaan alat evaluasi yang tepat, seperti kuesioner dan wawancara, dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai efektivitas program dan area yang perlu ditingkatkan.

⁶ Esti Aryani, "PENYULUHAN HUKUM TENTANG KENAKALAN REMAJA DAN PENANGANANNYA," *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4 (2021): 248–53.

Dalam konteks yang lebih luas, penyuluhan hukum juga harus didukung oleh lingkungan sekolah yang kondusif dan dukungan dari orang tua serta masyarakat. Kolaborasi antara sekolah, lembaga hukum, dan komunitas dapat menciptakan ekosistem yang mendukung pencegahan kenakalan remaja secara menyeluruh. Hal ini mencakup peningkatan kesadaran hukum di kalangan siswa dan pemberian dukungan yang konsisten dari semua pihak yang terlibat.⁷

Dengan demikian, kegiatan pengabdian dalam bentuk penyuluhan hukum ini menekankan pentingnya penyuluhan hukum sebagai alat edukasi dan pencegahan kenakalan remaja di lingkungan sekolah. Evaluasi terhadap kegiatan penyuluhan hukum di SMK Islam Yapim diharapkan dapat memberikan wawasan yang berguna untuk meningkatkan efektivitas program-program pencegahan kenakalan remaja di masa depan. Hasil evaluasi ini juga dapat menjadi dasar bagi pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih baik dan strategi pencegahan yang lebih efektif dalam mengatasi kenakalan remaja.

KESIMPULAN

Kenakalan remaja merupakan isu signifikan yang mempengaruhi struktur sosial dan keamanan masyarakat, sehingga memerlukan upaya pencegahan yang efektif. Di SMK Islam Yapim, penyuluhan hukum oleh LKBH IAIN Manado terbukti sebagai metode strategis dalam memberikan pemahaman tentang konsekuensi hukum dari perilaku menyimpang dan mendidik siswa untuk membuat keputusan yang bijaksana. Evaluasi terhadap efektivitas penyuluhan hukum menunjukkan pentingnya metode yang interaktif dan relevan serta dukungan dari lingkungan sekolah, orang tua, dan masyarakat. Hasil evaluasi ini memberikan wawasan berharga untuk meningkatkan program pencegahan kenakalan remaja dan mengembangkan kebijakan pendidikan yang lebih baik di masa depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) IAIN Manado atas bantuannya. Ucapan terima kasih juga dapat

⁷ Abdi Mahesha, Dinie Anggraeni, and Muhammad Irfan Adriansyah, "Mengungkap Kenakalan Remaja: Penyebab, Dampak, Dan Solusi," *PRIMER : Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 2, no. 1 (February 24, 2024): 16–26, <https://doi.org/10.55681/primer.v2i1.278>.

didedikasikan untuk orang-orang yang berkontribusi dalam pengabdian ini, yaitu segala elemen Masyarakat SMK Islam Yapim Manado.

REFERENCES

- Andriyani, Juli. "PERAN LINGKUNGAN KELUARGA DALAM MENGATASI KENAKALAN REMAJA." *JURNAL AT-TAUJIH BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM* 3, no. 1 (2020). <http://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/Taujih>.
- Aqilah, Daffa, Denny Soestrisna As, and Agung Fauzi. "Dampak Media Sosial Terhadap Tindak Kenakalan Remaja." *Edusociata Jurnal Pendidikan Sosiologi* 6 (2023).
- Aryani, Esti. "PENYULUHAN HUKUM TENTANG KENAKALAN REMAJA DAN PENANGANANNYA." *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4 (2021): 248–53.
- Bobyanti, Feny. "Kenakalan Remaja." *Feny Bobyanti-Universitas Tarumanagara*. Vol. 1, 2023.
- Mahesha, Abdi, Dinie Anggraeni, and Muhammad Irfan Adriansyah. "Mengungkap Kenakalan Remaja: Penyebab, Dampak, Dan Solusi." *PRIMER : Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 2, no. 1 (February 24, 2024): 16–26. <https://doi.org/10.55681/primer.v2i1.278>.
- Senandi, Winna A A, and Tom A S Reumi. "PENANGGULANGAN DELINQUENCY (KENAKALAN ANAK DAN REMAJA), DAMPAK DAN PENANGANANNYA" 2, no. 3 (2018).
- Sulastri, Eti Hayati, and Nursyifa Aulia. "Dampak Kenakalan Remaja Untuk Meningkatkan Kesadaran Dari Bahaya Kenakalan Remaja Bagi Masa Depan." *Journal of Community Services in Humanities and Social Sciences* 2 (2020).